

DIGITALISASI HIMPUNAN PUTUSAN TARJIH MUHAMMADIYAH BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN KODULAR

Muhamad Fasbir ✉, Ramli², Wahyudin³

¹²³Pendidikan teknologi Informasi, STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia

Corresponding Author: fasbirlihuqmi32@gmail.com

INFORMASI

Artikel History:

Rec. 24 Mei 2025
Acc. 10 Juni 2025
Pub. Juni 2025
Page. 102 - 115

Kata kunci:

- Android
- Digitalisasi
- Himpunan putusan tarjih
- Kodular

ABSTRAK

This study aims to digitize the Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah through an Android-based application developed using the Kodular platform. The goal is to improve accessibility, efficiency, and effectiveness in the dissemination of religious information. The research was motivated by challenges experienced by Muhammadiyah members in Bima Regency in accessing the printed version of the document, including limited availability, inefficient information search, and lack of real-time updates. Using the Research and Development (R&D) method with a 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate), the application was successfully developed to convert the Himpunan Putusan Tarjih into digital formats—text and video. Validation by content and media experts resulted in excellent feasibility ratings, with an average score of 5. User testing involving 15 respondents yielded an average score of 4.78 (95.7%), indicating strong acceptance. This digital initiative marks a strategic step toward supporting credible Islamic da'wah and information dissemination in the digital age.

T

this is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, di mana media sosial merupakan salah satu bagian tak terpisahkan dari kehidupan di era digital, membuat orang juga harus menyadari bahwa ada yang harus berubah pada cara mereka menjalani hidup, melakukan praktik bisnis, mendapatkan pendidikan, hingga pada kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti praktik dakwah (Ridwan, 2022; Sonia Fijri et al., 2023). seiring dengan kemajuan teknologi informasi, lembaga-lembaga ataupun instansi sudah mulai melakukan perombakan sistem kerja guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Bambang Suprianto, 2023).

Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital (Habibullah, 2023). Digitalisasi merupakan perkembangan teknologi menuju digital secara penuh, di mana masyarakat cenderung memiliki cara hidup baru yang tidak dapat dipisahkan sepenuhnya dari perangkat elektronik (Sari &

Diana, 2024). Dengan kemajuan teknologi digital dan platform media sosial, pesan dakwah dapat diakses dengan lebih mudah dan fleksibel (Muhammad & Subarkah, 2024).

Media digital memberikan peluang besar bagi pendakwah untuk menyentuh berbagai lapisan masyarakat (Wulandari, 2025). Sehingga Era digital merupakan sesuatu yang berhubungan dengan internet yang membuat segalanya menjadi gampang serta efisien (Abdurrahman & Badruzaman, 2023). Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dimensi sosial, budaya dan keagamaan (Suhud et al., 2025). Pemanfaatan teknologi dalam konteks dakwah menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan zaman yang serba digital ini (Subahri & Khosim, 2024).

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan khususnya dalam bidang dakwah (Muhammad & Subarkah, 2024). Muhammadiyah sendiri memiliki sistem tarjih yang putusan tarjih dimuat dalam buku Himpunan Putusan Tarjih yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan keagamaan (Kholidah, 2021; M. Hidayat Ediz, 2020). Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah berisi hasil-hasil Mukhtar Tarjih yang menyangkut berbagai persoalan mulai dari keimanan, ibadah hingga persoalan yang berkaitan dengan keumatan dan agama Islam (Nurain Mustafar 1, Muhammad Tamrin2, 2024). Salah satu identitas atau ciri warga Muhammadiyah adalah berkehidupan sesuai dengan Putusan Tarjih Muhammadiyah (Anakotta et al., 2022).

Android merupakan sebuah sistem operasi seluler yang didasarkan pada versi modifikasi dari kernel Linux dan perangkat sumber terbuka lainnya, Android dirancang untuk perangkat seluler terutama layar sentuh seperti smartphone dan tablet (Dhita R. L. et al., 2023).

Berdasarkan observasi dengan mewawancarai warga Muhammadiyah di Kabupaten Bima, menyampaikan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yang hanya tersedia dalam bentuk cetak atau dokumen konvensional, sehingga seringkali menghadapi kendala dalam beberapa hal 1). Aksesibilitas yang terbatas: Himpunan Putusan Tarjih hanya dapat diakses oleh mereka yang memiliki akses ke versi cetak. 2). Efisiensi yang rendah: pencarian informasi dalam himpunan putusan tarjih memerlukan waktu yang lama dan tidak efisien. 3). Keterbatasan informasi: informasi yang tersedia dalam himpunan putusan tarjih terbatas pada versi cetak dan tidak dapat di *Update* secara *real time*. Salah satu inovasi penulis yang dapat diterapkan dalam mengatasi masalah tersebut adalah mendigitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis android.

Transformasi putusan tarjih Muhammadiyah, tidak hanya sebagai perubahan pola dan percepatan penyebaran informasi, tapi juga dapat kita lihat sebagai peluang menyesuaikan diri dengan kecenderungan hidup masyarakat yang serba praktis. Dengan kemajuan teknologi digital dan platform media sosial, pesan dakwah dapat diakses dengan lebih mudah dan fleksibel. (Muhammad & Subarkah, 2024)

Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan dalam mendigitalisasi

adalah Kodular. Kodular merupakan website aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat aplikasi berbasis sistem operasi Android menggunakan blok pemrograman sehingga pengguna tidak perlu mengetik kode (Ira Murni et al., 2024; Rahmi & ., 2021). Penggunaan fungsi block ini menggantikan fungsi programming yang ada pada pemrograman pada umumnya sehingga dengan block puzzle memudahkan para pengembangan baru (Setiawan, 2020).

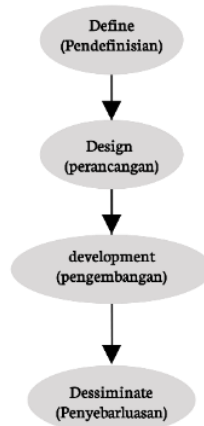
Menggunakan kodular dalam pembuatan aplikasi yang berbasis android dapat kita susun dengan mudah (Kholifah & Imansari, 2022). Mendigitalisasi berbasis android menggunakan kodular, keputusan-keputusan tarjih Muhammadiyah dapat di akses lebih cepat, lebih luas, dan lebih interaktif oleh warga Muhammadiyah pada khususnya atau masyarakat di kabupaten bima pada umumnya. Aplikasi berbasis android ini tidak hanya mempermudah dalam pencarian fatwa atau putusan tarjih Muhammadiyah, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi Islam yang kredibel.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian diantaranya: 1) Perancangan aplikasi dalam mendigitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah berbasis android menggunakan kodular. 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.

METODE

Penelitian ini ada beberapa tahapan, seperti tahapan pengumpulan data dan pengembangan sistem. Metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan yang merancang Aplikasi berbasis android (Research and Development, R&D). Penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk menciptakan produk baru sekaligus menilai efektivitas metode yang diterapkan dalam pengembangannya (Rukhmana, 2021). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan 4D. Model pengembangan 4-D

terdiri atas 4 tahapan pengembangan, yaitu *define* (tahap pendefinisian), *design* (tahap perancangan), *develop* (tahap pengembangan), dan *disseminate* (tahap penyebarluasan) yang dikembangkan oleh Thiagarajan (Rahmi & ., 2021). Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan produk aplikasi digital berbasis Android yang dapat digunakan untuk mengakses Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah secara lebih efektif, efisien, dan luas.



Gambar 1. Tahap perancangan model 4D

1. Define (Pendefinisian)

Tahapaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan yang menjadi dasar pengebangan aplikasi. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara terhadap warga Muhammadiyah di Kabupaten Bima untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengakses Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah
- b. Perumusan tujuan pengembangan yaitu Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini dilakukan perancangan awal terhadap aplikasi digital yang akan dikembangkan. Beberapa langkah yang dilakukan:

- a. Penyusunan desain sistem yang mencakup alur navigasi aplikasi, struktur menu, tampilan antarmuka (user interface).
- b. Perancangan konten berupa digitalisasi dokumen Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah ke dalam bentuk teks atau database yang dapat ditampilkan dan dicari melalui aplikasi.
- c. Pemilihan platform pengembangan yaitu kodular, karena kemudahan penggunaan tanpa perlu pengasaan bahan pemrograman secara mendalam.

3. Develop (Pengembangan)

Tahapan ini merupakan proses implementasi desain menjadi produk nyata berupa aplikasi android:

- a. Pembuatan aplikasi menggunakan Kodular melalui dari pembuatan layout tampilan hingga fungsi interaktif aplikasi.
- b. Validasi untuk mengetahui kelayakan materi atau isi dan kelayakan media atau desain pada aplikasi
- c. Revisi produk berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari 2 validator,

antara validator materi dan validator media.

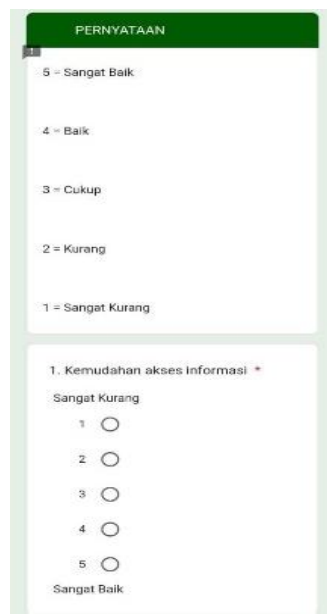
- d. Uji coba lapangan terbatas yang melibatkan beberapa warga Muhammadiyah Kabupaten Bima untuk melihat efektifitas dan efisiensi aplikasi yang telah dikembangkan.

4. Disseminate (Penyebaran)

Tahapan ini bertujuan untuk menyebarluaskan aplikasi kepada pengguna yang lebih luas. Beberapa langkahnya meliputi distribusi Aplikasi kepada warga Muhammadiyah melalui forum resmi, media sosial, atau penyimpanan digital (seperti Google Drive, Website, atau Play Store)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbasis google form. Kuesioner ini diberikan kepada responden setelah mereka mencoba aplikasi Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih



Gambar 2. Kuesioner google form

Muhammadiyah yang dikembangkan menggunakan kodular berbasis android. Kuesioner disusun dalam bentuk skala likert (rentang 1-5) yang mencakup beberapa aspek,

Responden dalam penelitian ini merupakan warga Muhammadiyah dan pengurus Organisasi Otonom Muhammadiyah di Kabupaten Bima sebanyak 15 orang. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif untuk mengetahui

tingkat efektivitas dan efisiensi aplikasi berdasarkan penilaian responden

Penghitungan skor rata-rata digunakan rumus: $X = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah total skor yang diperoleh dari seluruh responden

N = jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan per indicator digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \right) \times 100\%$$

1. Skor aktual: jumlah total skor dari semua responden
2. Skor Maksimal: jumlah responden x skor tertinggi (misalnya 5)

Hasil rata-rata dan persentase akan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut:

Table 1. Skor penilaian

Rentang Skor	Kategori
4.21-5.00	Sangat Baik
3.42-4.20	Baik
2.61-3.40	Cukup
1.81-2.60	Kurang
1.00-1.80	Sangat Kurang

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bima dengan subjek penelitian berupa warga Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah serta Organisasi Otonom Muhammadiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis android yang berfungsi untuk menyajikan konten Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dalam bentuk digital. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode R&D dalam pendekatan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Pendekatan ini dipilih karena tidak memakan waktu yang lama karena tahapannya relative tidak terlalu rumit.

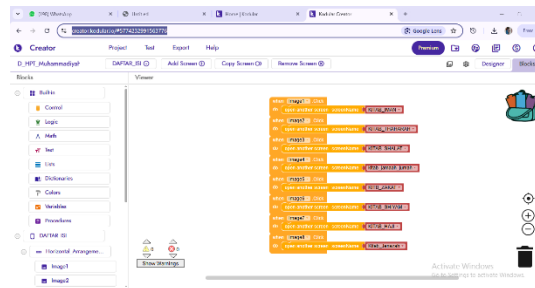
Tahap Define

Tahap Define (Pendefinisian) dalam model pengembangan 4D adalah tahap awal atau tahap perencanaan dalam proses pengembangan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Pada tahap ini, dilakukan observasi dan wawancara dengan warga Muhammadiyah di kabupaten Bima. Ditemukan bahwa mayoritas warga mengalami kesulitan dalam mengakses Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah karena dokumen tersebut hanya tersedia dalam bentuk cetak. Kebutuhan akan versi digital yang mudah diakses, efektif dan bisa diperbarui

secara berkala menjadi dasar utama dalam pengembangan aplikasi ini.

Tahap Design (Perancangan)

Perancangan aplikasi dilakukan dengan menyusun struktur menu, navigasi, dan tampilan antarmuka pengguna (User Interface), pada perancangan ini penulis menyusun menyesuaikan dengan buku Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Kemudian dokumen konvensional Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dikoversikan kedalam format teks dan video yang dapat ditampilkan dalam aplikasi. Proses pengembangan aplikasi digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, platform kodular dipilih sebagai alat bantu utama berbasis website yang memungkinkan pengguna merancang aplikasi android secara visual dengan menggunakan sistem blok pemrograman drag and drop.



Gambar 3. Pengaturan kode Program

Pada gambar 3. Menunjukkan bahwa penggunaan kodular dalam pembuatan sistem tidak perlu mengkoding secara manual, Karena platform tersebut menggunakan sistem drag and drop sehingga mempermudah pengembangan dalam menggunakannya.

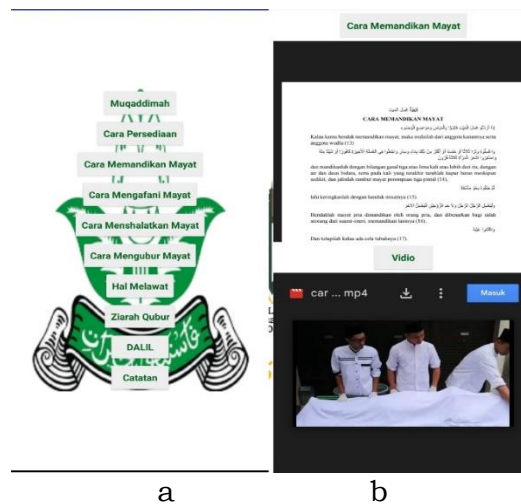
Tahap Pengembangan

Tahap develop adalah proses penting dalam penelitian ini karena bagian titik realisasi dari desain awal menjadi aplikasi yang dapat digunakan secara nyata. Berikut adalah tampilan antarmuka aplikasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yang dikembangkan selama proses ini:



Gambar 4. A. Tampilan Awal Aplikasi. B. Tampilan Fitur-Fitur

Pada Tampilan awal aplikasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, pengguna di sambut dengan logo Muhmmadiyah dan tertulis “Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah” sebagai bentuk antar muka pembuka. Pada halaman tersebut, ditampilkan satu fitur yang dapat di akses oleh pengguna. Pada fitur ini menampilkan beberapa fitur lagi yang berupa gambar yang merepresentasikan isi dalam fitur itu.



Gambar 5. A. Fitur poin-poin tarjih. B. Data putusan tarjih muhammadiyah

Gambar 5 adalah Tampilan fitur dalam pengelolaan data himpunan putusan tarjih Muhammadiyah Pada fitur ini menampilkan beberapa poin-poin yang di dalamnya terisi data Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dalam bentuk

teks maupaun video.

Selanjutnya, aplikasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah di uji validasi oleh dua ahli:

Validator materi menilai kesesuaian dan kebenaran konten dalam pengelolaan data Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.

Table 2. Hasil uji validasi materi

Pernyataan Dalam Uji Validasi	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan keputusan tarjih Muhammadiyah					√
Apakah materi mencakup berbagai tema penting dalam putusan tarjih Muhammadiyah					√
Apakah isi materi yang ditampilkan dengan jelas dan mudah dipahami					√
Apakah materi mendukung proses belajar mandiri pengguna					√
Kesesuaian isi materi berdasarkan sumber resmi tarjih Muhammadiyah					√

Validator media menilai aspek desain dan fungsionalitas aplikasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.

Table 3. Hasil uji validasi media

Peranyaan Dalam Uji Validasi Media	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Apakah semua fitur berfungsi dengan baik					√
Tata letak, font, dan warnapada aplikasi sudah jelas dan nyaman untuk dibaca					√
Apakah aplikasi berjalan dengan baik di perangkat android					√
Apakah aplikasi menjaga privasi dan keamanan data pengguna dengan baik					√

Berdasarkan hasil penilaian dari dua validator memberikan nilai rata 5. Nilai tersebut menunjukkan bahwa angket uji ahli materi dan ahli media memiliki tingkat validitas yang tinggi, sesuai dengan kategori kelayakan, sebgaiman yang tercantum pada tabel di atas.

Setelah uji validasi ahli materi dan ahli media, dilakukan uji coba lapangan terbatas kepada 15 responden pengguna aplikasi dengan 5 pertanyaan yang terdiri dari warga dan pengurus Muhammadiyah di Kabupaten Bima.

Total Skor yang diperoleh sebesar 359 dari skor maksimum 375 yang menghasilkan nilai Rata-rata 4,78 jika dipersentasekan kecapaiannya adalah 95,7% yang menunjukkan penerimaan pengguna terhadap aplikasi sangat baik. Aspek yang dinilai paling positif adalah kemudahan akses informasi dan kesesuaian fitur dari kebutuhan pengguna.

Aplikasi Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah berbasis

android ini diterima baik oleh pengguna karena beberapa factor

- a. Aplikasi ini menawarkan solusi nyata atas kendala aksesibilitas dan efisiensi yang selama ini dihadapi oleh warga Muhammadiyah di kabupaten Bima dalam mengakses dokumen versi cetak yang terbatas dan sulit dicari. Kemudahan pencarian informasi, akses cepat, serta tampilan yang interaktif membuat pengguna merasa lebih terbantu dalam mendapatkan putusan tarjih secara praktis.
- b. Validasi oleh ahli materi dan media yang menunjukkan bahwa aplikasi memiliki konten yang sesuai, jelas, mudah dipahami, serta fitur yang berfungsi dengan baik memberikan kepercayaan kepada pengguna terhadap kualitas aplikasi tersebut.

Disisilain tantangan kedepan yang perlu dihadapi meliputi pemeliharaan dan pemberian konten secara rutin agar informasi selalu relevan dan terkini sesuai perkembangan putusan tarjih terbaru. Selain itu, perlu adanya pengembangan fitur yang semakin interaktif dan personalisasi konten agar semakin meningkatkan keterlibatan pengguna. Tantangan lainnya adalah memastikan keamanan dan privasi data pengguna tetap terjaga dengan baik, serta memperluas jangkauan pengguna agar aplikasi ini dapat diakses oleh warga Muhammadiyah yang lebih luas di berbagai wilayah.

Upaya sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi juga penting untuk mengatasi resistensi perubahan digital terutama pada kelompok yang kurang familiar dengan teknologi. Dengan menghadapi tantangan ini secara proaktif, aplikasi Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dapat terus berkembang dan berkontribusi yang signifikan dalam penyebaran informasi keagamaan yang kredibel di era digital

Tahap Disseminate

Tahap Disseminate merupakan tahapan akhir dalam model pengembangan 4D yang berfokus pada menyebarluaskan aplikasi agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh warga Muhammadiyah. Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah strategis untuk memastikan aplikasi Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dapat diakses oleh masyarakat sasaran.

Langkah pertama dalam mendistribusi aplikasi melalui berbagai media, seperti Forum-forum resmi Muhammadiyah dan media sosial. Aplikasi juga direncanakan untuk didaftarkan pada *Google Play Store* agar lebih mudah dijangkau oleh pengguna android di berbagai wilayah, khususnya warga Muhammadiyah di Kabupaten Bima.

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan umpan balik dari pengguna melalui survey dan forum diskusi daring, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, baik dari sisi konten maupun antarmuka pengguna. Dengan pendekatan ini, penyebaran aplikasi tidak hanya sekadar memperluas penggunaan, namun juga menjadi bagian dari proses pengembangan yang adaptif terhadap kebutuhan nyata pengguna. Aplikasi Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah berbasis android

ini diterima baik oleh pengguna karena beberapa factor

- a. Aplikasi ini menawarkan solusi nyata atas kendala aksesibilitas dan efisiensi yang selama ini dihadapi oleh warga Muhammadiyah di kabupaten Bima dalam mengakses dokumen versi cetak yang terbatas dan sulit dicari. Kemudahan pencarian informasi, akses cepat, serta tampilan yang interaktif membuat pengguna merasa lebih terbantu dalam mendapatkan putusan tarjih secara praktis.
- b. Validasi oleh ahli materi dan media yang menunjukkan bahwa aplikasi memiliki konten yang sesuai, jelas, mudah dipahami, serta fitur yang berfungsi dengan baik memberikan kepercayaan kepada pengguna terhadap kualitas aplikasi tersebut.

Disisilain tantangan kedepan yang perlu dihadapi meliputi pemeliharaan dan pembaruan konten secara rutin agar informasi selalu relevan dan terkini sesuai perkembangan putusan tarjih terbaru. Selain itu, perlu adanya pengembangan fitur yang semakin interaktif dan personalisasi konten agar semakin meningkatkan keterlibatan pengguna. Tantangan lainnya adalah memastikan keamanan dan privasi data pengguna tetap terjaga dengan baik, serta memperluas jangkauan pengguna agar aplikasi ini dapat diakses oleh warga Muhammadiyah yang lebih luas di berbagai wilayah.

Upaya sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi juga penting untuk mengatasi resistensi perubahan digital terutama pada kelompok yang kurang familiar dengan teknologi. Dengan menghadapi tantangan ini secara proaktif, aplikasi Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dapat terus berkembang dan berkontribusi yang signifikan dalam penyebaran informasi keagamaan yang kredibel di era digital

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis android yang berhasil mendigitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dengan memanfaatkan platform Kodular, yang terbukti efektif dalam menghasilkan produk teknologi edukatif dan fungsional. Hasil validasi dari dua orang ahli materi dan media menunjukan bahwa aplikasi ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik. Uji coba lapangan terbatas kepada pengguna juga menunjukan respon positif dengan persentase 95,6% yang mengindikasikan penerimaan pengguna sangat tinggi terhadap aplikasi.

Aplikasi ini mampu mengatasi berbagai Kendala seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya efisiensi pencarian data, dan tidak adanya pembaruan konten secara *real time* dalam versi cetak Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Digitalisasi ini menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan era digital dalam dakwah dan penyebaran informasi islam yang kredibel. Digitalisasi Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah tidak hanya mempercepat akses dan distribusi informasi, tetapi juga menjadi bentuk adaptasi dakwah Muhammadiyah terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin dinamis dan inklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas berkah dan karunianya, sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP Taman Siswa Bima dan LPPM yang telah membantu dalam penelitian ini, serta ucapan trimakasih juga disampaikan kepada warga Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Organisasi Otonom Muhammadiyah di Kabupaten Bima atas bantuan dan kerja samanya dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Q., & Badruzaman, D. (2023). *Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital*. 3(2), 152–162. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i2.3877>
- Anakotta, R., Irianti, M., & A.A. Kadir, A. (2022). Analisis Penerapan Pratik Ibadah berdasarkan Putusan Tarjih Muhammadiyah pada Warga Muhammadiyah Kabupaten Sorong. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 223. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v23i2.13344>
- Bambang Suprianto. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(2), 123–128. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i2.3015>
- Dhita R. L., Faulina, S. T., & Wisnumurti. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Layanan Pengaduan Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Oku Berbasis Android Menggunakan Android Studio. *Jik*, 14Faulina,(2), 25–35. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/view/252/214>
- Habibullah, M. (2023). Artificial Intelligence (AI) dalam Digitalisasi Dakwah. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 8(2), 124–137. <https://doi.org/10.30631/mauizoh.v8i2.77>
- Ira Murni, Putri Ratricia, & Muhammad Dedi Irawan. (2024). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Pegawai Berbasis Mobile Menggunakan Kodular dan Airtable. *Bulletin of Computer Science Research*, 4(2), 188–195. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v4i2.335>
- Kholidah. (2021). *Dinamika Tarjih Muhammadiyah Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Hukum Islam Di Indonesia*.
- Kholifah, U., & Imansari, N. (2022). PELATIHAN MEMBANGUN APLIKASI MOBILE MENGGUNAKAN KODULAR UNTUK SISWA SMPN 1 SELOREJO. *ABDIMAS GALUH*, 4, 549–553.
- M. Hidayat Ediz, Y. B. (2020). Journal Al-Ahkam Vol. XXI Nomor 1, Juni 2020 MAJELIS TARJIH DAN TAJDID SEBAGAI PEMENGANG OTORITAS FATWA MUHAMMDIYAH M. Hidayat Ediz, Yecki Bus. *Journal Al-Ahkam Vol. XXI Nomor 1, Juni 2020 MAJELIS TARJIH DAN TAJDID SEBAGAI PEMENGANG*
-

OTORITAS FATWA MUHAMMADIYAH, XXI.

- Muhammad, R., & Subarkah, M. A. (2024). Strategi Dakwah Muhammadiyah di Era Digitalisasi: Inovasi dan Tantangan. *Student ...*, 4. <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1407>
- Nurain Mustafar 1, Muhammad Tamrin2, M. M. (2024). IMPLEMENTASI HIMPUNAN PUTUSAN TARJIH (HPT) PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH TENTANG LINGKUNGAN HIDUP PADA AMAL USAHA MUHAMMADIYAH DI KELURAHAN KAYU PUTIH. *TA'LIM*, 3(1), 47–54. [file:///C:/Users/Microsoft/Downloads/1706-Article Text-5110-1-10-20240807.pdf](file:///C:/Users/Microsoft/Downloads/1706-Article%20Text-5110-1-10-20240807.pdf)
- Rahmi, A., & . B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Lectora Inspire Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. *JEVTE: Journal of Electrical Vocational Teacher Education*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.24114/jevte.v1i2.29382>
- Ridwan, A. (2022). Dakwah dan Digital Culture : Membangun Komunikasi Dakwah di Era Digital. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 74–84. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2526>
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 88–96. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3896>
- Setiawan, R. (2020). RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 2(2), 1–7.
- Sonia Fijri, Piona Sesilia, Linda Rista, Sarah Pratama, Da, R. P. A., Reyvaldo Pramudia Ananta, & M. Ikhsan. (2023). Peran Media Sosial Dalam Dakwah Dan Komunikasi Di Era Society 5.0. *Proceeding Conference on Da'wah and Communication Studies*, 2, 57–61. <https://doi.org/10.61994/cdcs.v2i1.97>
- Subahri, B., & Khosim, M. (2024). Technology-Based Da'wah Education as seen in Educational Psychology Perspective. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 10(1), 51–60.
- Suhud, M., Alawiyah, W., Kholili, A., Toha, Hariri, M., Ihsan, M., Listiana, H., Anam, K., Holik, A., & Firdausiyah, U. (2025). *Kultur Budaya dan Digital : Perspektif Baru dalam Moderasi Beragama*. [https://repository.iainmadura.ac.id/1265/2/Layout Kultur Budaya dan Digital.pdf](https://repository.iainmadura.ac.id/1265/2/Layout%20Kultur%20Budaya%20dan%20Digital.pdf)
- Wulandari, N. H. romdoni M. P. (2025). DAKWAH ISLAM DI ERA DIGITAL :

PERSPEKTIF SOSIAL DAN BUDAYA. *Al-Mubin Jurnal Ilmiah Islami*,
4(Februari), 59–73.